

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara pada situasi apapun, termasuk pada masa darurat pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia.

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa terkecuali pendidikan khususnya di sekolah dasar. Pada situasi pandemi Covid-19 ini dibutuhkan guru yang profesional. Guru yang profesional harus memiliki 4 kompetensi guru. Salah satunya yaitu kompetensi profesional.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Kompetensi ini sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan kelompok mata pelajaran yang akan diampu, konsep dan metode disiplin keilmuan atau penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya, teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Dengan munculnya pandemi Covid-19, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan disekolah kini beralih menjadi belajar di rumah melalui daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapan pun dan dimana pun. Namun, kenyataannya pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak semudah yang diharapkan oleh pemerintah karena tidak semua sekolah dapat melaksanakan pembelajaran daring.

Di masa Covid-19, guru dituntut harus kreatif dalam mengembangkan metode pembelajaran. Kenyataannya untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif pada proses pembelajaran daring tidak sesuai dengan yang diharapkan pemerintah. Untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif di tengah penerapan pembelajaran daring, idealnya warga sekolah disokong jaringan internet dan teknologi. Namun, di sejumlah daerah dengan akses internet terbatas, banyak juga guru yang belum bisa menerapkan pembelajaran daring dengan kreatif.

Menurut Rizqon Halal (2020:397) bahwa banyak masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya, adanya keterbatasan penguasaan teknologi oleh guru maupun siswa. Kondisi siswa di Indonesia terutama siswa sekolah dasar yang tidak seluruhnya

paham penggunaan teknologi. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan guru yang kondisinya hampir sama dengan siswa. Sarana dan prasarana pendukung yang kurang memadai. Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak terdapat siswa masih dalam kondisi ekonominya yang menghawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini. Akses Internet yang terbatas. Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan terutama Sekolah dasar dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.

Demikian pula menurut Surat kabar Kompas.com (21 Juli 2020) bahwa Penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Zoom, Google Meet atau Google Classroom untuk siswa Sekolah Dasar belum dapat dilaksanakan secara optimal khususnya bagi siswa yang duduk di bangku kelas satu SD yang belum bisa menulis namanya sendiri. Orangtua juga kesulitan dalam membimbing anaknya belajar karena kesulitan membagi waktu dalam bekerja, mengurus rumah serta memperhatikan tugas anak.

Menurut surat kabar Kompasiana (1 April 2020) menyatakan bahwa di tengah pandemi Covid-19 ini yang dibutuhkan oleh siswa adalah kompetensi sosial dan kompetensi profesional guru, dimana kompetensi profesional guru harus menetapkan strategi sesuai dengan situasi dan kondisi.

Berdasarkan Uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Tentang Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Di Tengah Pandemi Covid 19 T.A 2020/2021”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya keterbatasan penguasaan teknologi oleh guru maupun siswa sehingga menyulitkan guru maupun siswa dalam menggunakan media daring
2. Masih terdapat sarana dan prasarana pendukung yang kurang memadai dalam pembelajaran daring
3. Jaringan Internet yang masih belum merata di setiap daerah
4. Penggunaan aplikasi pembelajaran untuk siswa Sekolah Dasar belum dapat dilaksanakan secara optimal.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Analisis Tentang Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Di Tengah Pandemi Covid 19 T.A 2020/2021”**

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri Gugus 40 Kecamatan**

Onan Runggu Kabupaten Samosir Di Tengah Pandemi Covid 19 T.A 2020/2021?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui data dan informasi mengenai Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri Gugus 40 Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Di Tengah Pandemi Covid 19 T.A 2020/2021

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan kontribusi di dunia pendidikan yang ditinjau dari berbagai aspek di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam rangka pengembangan konsep ilmu pendidikan yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru di masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai masukan yang dapat menambah wawasan dan informasi guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di tengah pandemi Covid-19.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di tengah pandemi Covid-19.

c. Bagi Siswa

Membantu siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya memecahkan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring

d. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian serta sebagai pelatihan diri dalam pengaplikasian sebagai seorang guru nantinya.

e. Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai bahan referensi yang relevan bagi peneliti lanjut yang berkaitan dengan judul ini.

